



Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun

Elana Era Yusdita^{1*}, Nur Wahyuning Sulistyowati², Isharijadi³, Ferdiana Wahyu Lestari⁴, Puji Lestari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Madiun

* E-mail: elaradita@gmail.com (Penulis Korespondensi)

Abstract

During the Covid-19 pandemic, homemakers have to struggle more in managing household finances because several sectors are affected and tend to create reserve funds in case of bad work and health. This was felt by PKK women in Sambirejo Village, Geger District, Madiun Regency. The UNIPMA accounting education service team provides a way of managing simple finances from an accounting perspective. The materials consist of SMART financial planning principles, identifying needs versus wants tips on saving and emergency funds, and examples of simple manual and excel-based financial planning applications. Most of the participants considered the material interesting and understandable. Still, their confidence decreased when asked about the ability to apply household financial planning independently - this opens up opportunities for similar services in the future and more for question and answer or personal consultations to better suit the target community's needs.

Keywords: family budget; financial planning; simple accounting

Abstrak

Selama pandemi covid-19, ibu rumah tangga harus lebih berjuang dalam mengatur keuangan rumah tangga karena ada beberapa sektor terdampak sekaligus kecenderungan membuat dana cadangan jika terjadi hal buruk dalam pekerjaan dan kesehatan. Hal ini dirasakan oleh ibu-ibu PKK Desa Sambirejo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Tim pengabdian pendidikan akuntansi UNIPMA memberikan cara mengatur keuangan sederhana dari perspektif akuntansi. Materi terdiri dari prinsip perencanaan keuangan SMART, mengenali kebutuhan versus keinginan, tips menabung dan dana darurat, serta contoh aplikasi perencanaan keuangan sederhana manual dan berbasis excel. Materi yang disampaikan dinilai menarik dan dapat dipahami oleh sebagian besar ibu-ibu, namun keyakinan mereka menurun saat ditanyai kesanggupan mengaplikasikan secara mandiri perencanaan keuangan rumah tangga. Hal ini membuka kesempatan pengabdian serupa di masa depan dan lebih kepada tanya jawab atau konsultasi pribadi untuk lebih menyesuaikan kebutuhan masyarakat sasaran.

Kata Kunci: anggaran keluarga; perencanaan keuangan; akuntansi sederhana

1. PENDAHULUAN

Covid-19 berdampak banyak pada keseharian masyarakat, tidak hanya kesehatan, namun juga pada sisi ekonomi. Untuk itu, setiap orang tidak dapat lagi mengandalkan penghasilan saja, tanpa mengevaluasi pengeluaran bulanan mereka. Selain itu, kini masyarakat harus terbiasa membuat dana cadangan untuk kondisi terburuk yang mungkin terjadi pada masa pandemi covid-19: sakit atau kehilangan pekerjaan. Ibu memiliki peran penting dalam pengelolaan finansial rumah tangga, bahkan dipercaya dapat menghindari keluarga dari ancaman kemiskinan (Badriah & Nurwanda, 2019).

Ibu-ibu PKK Desa Sambirejo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun memiliki semangat belajar tinggi. Setelah sukses menjadi salah satu Kampung KB di Jawa Timur (Anonim, n.d.), secara bertahap mereka ingin belajar mengenai perencanaan dalam rumah tangga. Keluarga Berencana tidak dapat dipahami hanya pada lingkup reproduksi. Untuk menciptakan keluarga berdaya dan sejahtera, perencanaan keuangan rumah tangga juga harus secara masif diperkenalkan kepada ibu-ibu rumah tangga, bahkan calon ibu.

Untuk perencanaan keuangan, pengurus PKK Desa Sambirejo mengundang tim pengabdian dari Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun. Sesuai dengan visi misi program studi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuntansi dan pendidikan, ini adalah kesempatan bagus untuk mengajarkan secara sederhana bahasa akuntansi ke penerapan sehari-hari, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengabdian semacam ini sudah pernah dilakukan oleh Rushadiyati et al. (2017) di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, yang menghimbau evaluasi pengeluaran keuangan yang harus didukung oleh seluruh anggota keluarga. Badriah & Nurwanda (2019) mengajarkan cara mengelola keuangan untuk ibu-ibu muda yang menitikberatkan kepada prioritas pengeluaran dan kebutuhan pencatatan keuangan sederhana. Nikmah et al (2019) menyelesaikan masalah besar pasak daripada tiang serta salah prioritas pengeluaran di ibu rumah tangga kompleks Rahayu, Banjarmasin dengan latihan pengelolaan keuangan pada kertas kerja sederhana. Sedangkan Yuliani, Umrie, & Bakar (2020) melakukan penyuluhan menabung, investasi, dan asuransi sebagai perencanaan keuangan utama bagi ibu-ibu Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. Wardani & Nagel (2019) mengenalkan persamaan baru “pendapatan dikurangi tabungan sama dengan pengeluaran” untuk menggantikan kebiasaan lama “pendapatan dikurangi pengeluaran sama dengan tabungan” pada calon pengantin di GKJW Jemaat Darmo Surabaya. Materi yang dijelaskan pada pengabdian ini tidak hanya satu arah berpusat pada pemateri, tapi lebih ke berdialog untuk memecahkan kasus yang diberikan pada slide presentasi. Ibu-ibu diajak menganalisis bersama perencanaan keuangan.

Pengabdian kali ini dilaksanakan untuk memperkenalkan cara merencanakan keuangan untuk: (1) mencapai tujuan tertentu (pengeluaran besar), (2) menghadapi kemungkinan terburuk (tabungan dan dana cadangan), (3) membuat evaluasi rencana versus pengeluaran bulanan. Hal ini sesuai dengan 3 macam alokasi pengeluaran rumah tangga, yaitu transaksi sehari-hari, cadangan, dan simpanan (Badriah & Nurwanda, 2019). Masing-masing materi dijelaskan secara lebih mendalam oleh pemateri.

Sebagai tambahan, penekanan peran ibu untuk mengajarkan pengelolaan keuangan dan kemandirian finansial kepada anak-anaknya juga dilakukan pemateri agar ibu-ibu lebih memperhatikan betapa pentingnya materi perencanaan keuangan ini.

2. METODE

Pemateri melakukan survey awal dengan cara wawancara tentang kebutuhan ibu-ibu PKK setempat melalui Whatsapp dengan ibu Kepala Desa Sambirejo mulai Januari 2021 sambil menunggu kesempatan bertatap muka luring, sehingga tema besar akuntansi keuangan sampai dengan mengurutkan masalah perencanaan keuangan didapatkan. Desa

Sambirejo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun dikenal sebagai zona hijau covid-19, namun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tetap mematuhi peraturan pemerintah dan protokol kesehatan 5M. Akhirnya pengabdian dapat dilaksanakan pada 5 April 2021 di Balai Desa Sambirejo. Pemateri menjelaskan materi dengan urutan: (1) Apa tujuan hidupku?, (2) Perencanaan Keuangan Menurut Rentangan Usia, (3) Prinsip Perencanaan Keuangan SMART, (4) Contoh kasus, (5) Mari Menabung dan Isu Terkait, (6) Dana Darurat, (7) Membuat Perencanaan Keuangan Sederhana. Pemaparan materi berlangsung sekitar 2 jam. Sebagai penutup, pemateri membagikan kuesioner yang berisi item pertanyaan profil responden dan tanggapan mengenai kegiatan pengabdian serta kemungkinan pengaplikasian di masa datang untuk laporan dan evaluasi keberlanjutan kegiatan pengabdian. Untuk menambah semangat ibu-ibu, pemateri membagikan doorprize atas hasil undian kuesioner yang telah dikumpulkan dan terisi. Kuesioner berbentuk isian tercetak di kertas karena mengantisipasi ibu-ibu yang telah lanjut usia dan terkendala ketika menggunakan kuesioner daring semacam *google form*. Jawaban kuesioner yang diisi manual direkap dalam bentuk table berbantuan Ms. Excel untuk dihitung prosentase atas pilihan: (1) Tidak Setuju, (2) Agak Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Agak Setuju, (5) Setuju.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum acara dimulai, peserta yang datang dipersilakan mengisi presensi (Gambar 2.a.). Acara dimulai dengan penyambutan Ketua Penggerak PKK Desa Sambirejo (Gambar 2.b.), menyanyikan Mars PKK, dan laporan berkala kegiatan PKK.



Gambar 1. Pembukaan acara pengabdian kepada masyarakat di Balai Desa Sambirejo: (a) peserta mengisi presensi ; (b) penyambutan oleh Ketua PKK Desa Sambirejo Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun (Dok. Pribadi, 05/04/2021)

Penjelasan tim pengabdian terdiri dari prinsip perencanaan keuangan SMART, mengenali kebutuhan versus keinginan, tips menabung dan dana darurat, serta contoh aplikasi perencanaan keuangan sederhana manual dan berbasis excel yang dibagi lebih detail lagi dalam beberapa sub pembahasan. Ibu-ibu diajak untuk memahami teori sambil diajak memecahkan kasus perencanaan keuangan yang diberikan pada slide presentasi. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu karena kegiatan pengabdian menumpang pada jadwal arisan PKK. Perbedaan metode pengabdian tentu saja menghasilkan hal yang berbeda. Hal ini serupa dengan Rushadiyati et al (2017), Badriah & Nurwanda (2019), Nikmah et al (2019), Yuliani, Umrie, & Bakar (2020), Wardani & Nagel (2019). Berikut akan dibahas satu demi satu bagian materi yang disampaikan, yang akan ditutup dengan evaluasi keberlanjutan kegiatan pengabdian.

3.1 Apa tujuan hidupku?

Sebuah tindakan harus dimulai dengan tujuan yang jelas agar dapat menentukan langkah tepat untuk mencapai tujuan. Misalnya, dari Madiun menuju Surabaya, kita dapat menentukan cara di antara beberapa pilihan: apakah ingin jalan kaki, naik sepeda, sepeda motor, bus, mobil, atau kereta api? Masing-masing cara punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Beda tujuanpun akan memiliki cara tempuh berbeda pula. Analogi ini yang disampaikan pada peserta pengabdian kepada masyarakat. Materi ada pada Gambar 2.



Gambar 2. Penjelasan tujuan hidup dan perencanaan keuangan (Dok. Pribadi, 05/04/2021)

3.2 Perencanaan Keuangan Menurut Rentangan Usia

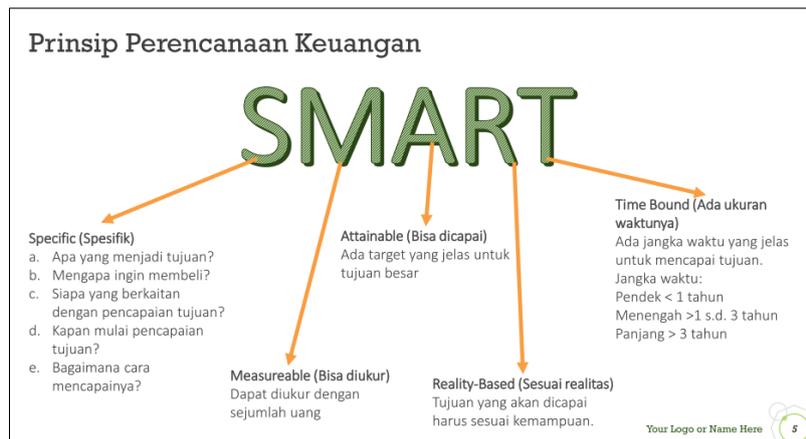
Selain untuk pemberdayaan diri, Ibu sebagai guru pertama anak harus mengajarkan perencanaan keuangan kepada seluruh anggota keluarga. Untuk mengetahui posisi sang Ibu pada tahapan perencanaan keuangan yang mana, maka pemateri menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang untuk perencanaan finansial pada masing-masing tahapan usia. Materi ada pada Gambar 3.



Gambar 3. Materi Perencanaan Keuangan Menurut Rentangan Usia (Dok. Pribadi, 05/04/2021)

3.3 Prinsip Perencanaan Keuangan SMART

Peserta pengabdian diperkenalkan kepada prinsip SMART (*Specific, Measureable, Attainable, Attainable, Reality-Based, Time Bound*) yang merujuk pada Malinda (2018). Materi ada pada Gambar 4.



Gambar 4. Materi Prinsip Perencanaan Keuangan SMART (Dok. Pribadi, 05/04/2021)

3.4 Contoh Kasus Perencanaan Keuangan

Untuk membuat peserta lebih paham akan prinsip perencanaan keuangan berbasis SMART, pemateri memberikan contoh kasus sederhana. Contoh kasus dianalisis bersama sampai dengan bertemu solusi. Materi ada pada Gambar 5. Pemateri menanyakan tiap tahapan sebelum menampilkan jawaban dalam slide, misalnya, “Apakah yang menjadi tujuan dari kasus di atas?”. Peserta akan menjawab “Iya, karena” secara bersahutan. Kunci jawaban ditampilkan berupa simbol centang untuk “syarat terpenuhi” dan simbol silang untuk “syarat tidak terpenuhi”.

Mari Kita Coba!

Kasus
 Bu Syahrini ingin memiliki rumah seharga Rp360.000.000,- dalam jangka waktu 10 tahun. Selama ini ia menyewa rumah Rp3.000.000,- per tahun. Setelah bertanya kepada developer, DP rumah Rp60.000.000,-. Kini saldo tabungan Bu Syahrini adalah Rp62.000.000,-. Penghasilannya sebagai karyawan swasta adalah Rp3.000.000,- per bulan, dengan kemampuan menabung Rp1.000.000,- per bulan.
 Apakah sebaiknya Bu Syahrini mengambil cicilan KPR itu atau tidak?

Let's be SMART

Specific (Spesifik) a. Apa yang menjadi tujuan? b. Mengapa ingin membeli? c. Siapa yang berkaitan dengan pencapaian tujuan? d. Kapan mulai pencapaian tujuan? e. Bagaimana cara mencapainya?	Measureable (Bisa diukur) Apakah dapat diukur dengan sejumlah uang?	Attainable (Bisa dicapai) Apakah ada target yang jelas? Harga DP rumah bisa diambil dari tabungan. Sisa harga rumah = Rp300.000.000,- Cicilan: $Rp300.000.000,- / (10 \times 12) = Rp2.500.000,- / \text{bulan}$ Kemampuan menabung = Rp1.000.000,- / bulan
--	---	--

Mari Kita Coba!

Kasus
 Bu Syahrini ingin memiliki rumah seharga Rp360.000.000,- dalam jangka waktu 10 tahun. Selama ini ia menyewa rumah Rp3.000.000,- per tahun. Setelah bertanya kepada developer, DP rumah Rp60.000.000,-. Kini saldo tabungan Bu Syahrini adalah Rp62.000.000,-. Penghasilannya sebagai karyawan swasta adalah Rp3.000.000,- per bulan, dengan kemampuan menabung Rp1.000.000,- per bulan.
 Apakah sebaiknya Bu Syahrini mengambil cicilan KPR itu atau tidak?

Let's be SMART

Reality-Based (Sesuai realitas) Apakah tujuan yang akan dicapai harus sesuai kemampuan? Bisa, asalkan target kepemilikan rumah diperpanjang paling tidak 10-15 tahun lagi.	Time Bound (Ada ukuran waktunya) Apakah ada jangka waktu yang jelas untuk mencapai tujuan? Seandainya uang tabungan tidak cukup untuk DP dan ingin tetap ada uang cadangan sebesar 3x pengeluaran bulanan, maka pembayaran DP harus ditunda 3 bulan lagi.
---	--

(a) (b)

Gambar 5. Contoh Kasus Perencanaan Keuangan Berbasis SMART: (a) soal dan analisis jawaban bagian pertama; (b) soal dan analisis jawaban bagian kedua (Dok. Pribadi, 05/04/2021)

3.5 Mari Menabung dan Isu Terkait

Setelah mengetahui tahapan perencanaan keuangan menurut jenjang usia, materi yang lebih khusus harus diberikan, salah satunya adalah menabung. Pada bagian ini, ajakan menabung dan isu terkait disampaikan. Materi ada pada Gambar 6.



(a)



(b)

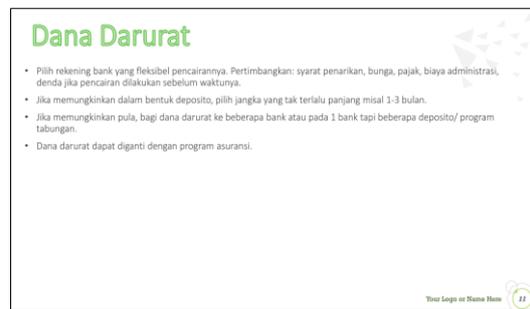
Gambar 6. Materi Sosialisasi Gerakan Menabung dan Isu Terkait: (a) gerakan menabung; (b) isu terkait gerakan menabung (Dok. Pribadi, 05/04/2021).

3.6 Dana Darurat

Materi khusus perencanaan keuangan lainnya adalah dana darurat. Materi ini sangat diperlukan, apalagi masyarakat terdampak secara ekonomi saat pandemi covid-19. Seseorang dapat kehilangan pekerjaannya sewaktu-waktu atau tiba-tiba membutuhkan dana untuk perawatan kesehatan di kala pandemi. Materi ada pada Gambar 7.



(a)



(b)

Gambar 7. Materi Sosialisasi Dana Darurat: (a) besaran dana darurat; (b) isu terkait dana darurat (Dok. Pribadi, 05/04/2021).

3.7 Membuat Perencanaan Keuangan Sederhana

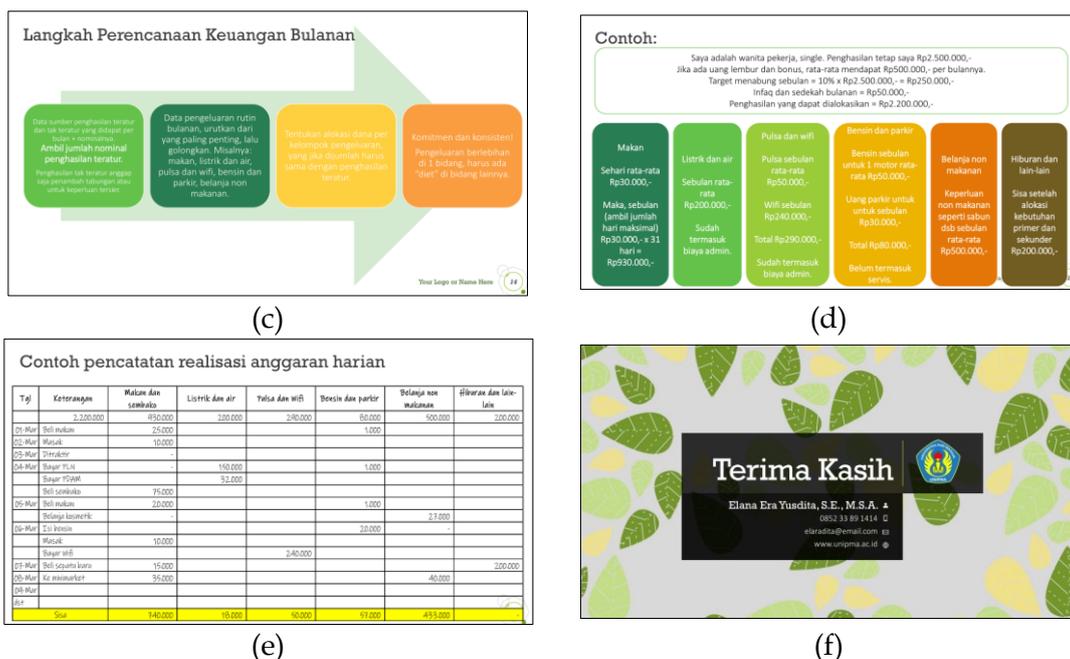
Bagian selanjutnya adalah membuat perencanaan keuangan sederhana. Materi ini dimulai dengan persamaan akuntansi yang menunjukkan pembelian aset (ASET) dapat berasal dari berhutang (UTANG) dan/ atau harta sendiri (EKUITAS). Persamaan ini diambil dari persamaan dasar akuntansi. Setelah itu, pemateri mengajak peserta untuk mendata semua pemasukan dan pengeluaran, lalu mengelompokkan kebutuhan bulanan beserta nominal alokasi dananya. Untuk menambah pemahaman, pemateri memberikan contoh pencatatan realisasi anggaran harian. Materi ada pada Gambar 8.



(a)



(b)



Gambar 8. Materi Pembuatan Perencanaan Keuangan Sederhana: (a) pembuka; (b) persamaan akuntansi dalam perencanaan keuangan; (c) langkah perencanaan keuangan bulanan; (d) contoh aplikasi perencanaan keuangan sederhana; (e) contoh pencatatan realisasi anggaran harian; (f) penutup (Dok. Pribadi, 05/04/2021).

Pemateri menggunakan dialog dan menunggu peserta bereaksi atas setiap pertanyaan kasus yang ditampilkan pada slide. Reaksi para peserta lumayan aktif, ada yang ikut menjawab, ada yang diam memperhatikan, ada pula yang sibuk memotret tampilan layar LCD. Kondisi penyampaian materi ada pada Gambar 9, sedangkan reaksi peserta tampak depan tidak dapat terpotret karena anggota tim berkamera tidak dapat melewati peserta dari barisan belakang menuju depan saat pemaparan dan dialog. Untuk mendapatkan umpan balik pelaksanaan acara serta seberapa paham dan dapat dipraktikkan ilmu perencanaan keuangan ini, tim pengabdian menyebarkan kuesioner dalam bentuk kertas dan bolpoin yang dapat dibawa pulang oleh peserta. Agar mendapatkan tingkat pengembalian kuesioner tinggi, tim pengabdian menyediakan hadiah bagi mereka yang beruntung, hasil pemilihan secara acak dari lembar kuesioner yang terisi lengkap. Suasana pengisian kuesioner dan serah terima hadiah ada pada gambar 10. Hasil rekap kuesioner ada pada Tabel 1.



Gambar 9. Penyampaian materi pengabdian (Dok. Pribadi, 05/04/2021)



Gambar 9. Acara Penutup: (a) pengisian kuesioner; (b) serah terima hadiah undian (Dok. Pribadi, 05/04/2021).

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Umpan Balik Pengabdian

Item Pernyataan	Setuju	Agak Setuju	Netral	Agak Tidak Setuju	Tidak Setuju	Total
Pelatihan ini bermanfaat untuk masyarakat	28	1	0	0	0	29
Penjelasan pemateri mudah untuk dipahami	26	2	1	0	0	29
Penjelasan pemateri menarik untuk disimak	28	0	1	0	0	29
Pelatihan ini dapat diaplikasikan untuk masyarakat	23	4	1	1	0	29
Pelatihan ini mudah dilakukan secara mandiri di masa depan	19	7	2	0	1	29
Pelatihan ini menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat	27	1	1	0	0	29

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 96,5% peserta merasa pelatihan perencanaan keuangan ini bermanfaat untuk masyarakat serta menarik untuk disimak; 93,1% peserta merasa pelatihan perencanaan keuangan ini menyelesaikan masalah yang ada pada masyarakat; 89,7% peserta merasa penjelasan pemateri mudah untuk dipahami; hanya 79,3% peserta merasa sangat setuju bahwa materi perencanaan keuangan ini dapat diaplikasikan untuk masyarakat; dan tingkat keyakinan paling rendah (65,5%) ada pada pernyataan perencanaan keuangan dapat dilakukan secara mandiri di masa depan. Pengabdian sebelumnya yang sejenis tidak pernah memaparkan item kuesioner atas pelaksanaan kegiatan, jadi hasil pengabdian ini dinilai berdasarkan umpan balik masyarakat sasaran saja. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sebenarnya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, namun mereka kurang yakin untuk mempraktikkannya sendiri.

4. KESIMPULAN

Pelatihan perencanaan keuangan bagi ibu rumah tangga di Desa Sambirejo, Kelurahan Geger, Kabupaten Madiun berjalan dengan lancar. Pelatihan ini dinilai dapat menjawab permasalahan masyarakat dan bermanfaat, namun masyarakat sasaran tidak yakin mempraktikkannya secara mandiri. Hal ini membuka kesempatan pengabdian serupa di masa depan dan lebih kepada tanya jawab atau konsultasi pribadi untuk lebih menyesuaikan kebutuhan masyarakat sasaran. Namun, perencanaan keuangan ini tidak mungkin berhasil tanpa dukungan dan kemauan dari ibu-ibu itu sendiri. Keterbatasan waktu karena ibu-ibu harus meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mengurus rumah tangga dan sebagian

bekerja kantoran menjadi tantangan untuk menemukan waktu yang pas untuk belajar bersama mengelola keuangan rumah tangga.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Pengurus PKK Desa Sambirejo, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun yang telah menyediakan tempat dan waktu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun dapat terlaksana dengan baik.

6. REFERENSI

- Anonim. (n.d.). Profil Desa Sambirejo. Retrieved April 14, 2021, from <https://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/4864>.
- Badriah, E. & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *Abdimas GALUH*, 1(1), 8-15.
- Malinda, M. (2018). Perencanaan Keuangan -Dilengkapi Tanya Jawab Seputar Perencanaan Keuangan. Yogyakarta: ANDI.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 131-137.
- Rushadiyah, Nurminingsih, Rosa, T., Asim, & Ahmadun (2017). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49-59.
- Wardani, R. P. & Nagel, P. J. F. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Pengantin untuk Mengatur Anggaran Rumah Tangga dan Pencatatan Akuntansi Dengan Metode Kas Kecil Untuk Mengatur Keuangan Keluarga. *JURNAL ABDIMAS PeKA*, 2(2), 94-100.